

**PESAN-PESAN DAKWAH  
DALAM RUBRIK KONSULTASI SYARI'AH  
PADA MAJALAH SWARA QURAN**



**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Dakwah  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar  
Sarjana Sosial Islam Dalam Ilmu Dakwah**

**Disusun Oleh,**

**Heri Purnomo  
NIM : 02210840**

**Di Bawah Bimbingan,**

**Drs. Zainudin, M.Ag  
NIP : 150291020**

**JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM  
FAKULTAS DAKWAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2006**

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Drs. Zainudin, M.Ag.

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Hal : Skripsi

Lamp : -

Kepada Yth.

Bapak Dekan Fak. Dakwah

UIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta

Di. Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya terhadap skripsi saudara :

Nama : Heri Purnomo

NIM : 02210840

Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Fakultas : Dakwah

Judul : Pesan-Pesan Dakwah Dalam Rubrik Konsultasi Syari'ah Pada Majalah Swara Quran.

Maka skripsi ini sudah dapat diajukan dalam sidang munaqosah guna memperoleh gelar Sarjana Sosial Islam dalam ilmu Dakwah pada Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta .

Demikian harap menjadikan maklum adanya, selanjutnya kami ucapkan banyak terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 16 Agustus 2006



Drs. Zainudin, M.Ag

NIP : 150291020



DEPARTEMEN AGAMA RI  
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
**FAKULTAS DAKWAH**  
Jl. Marsda Adisucipto, Telpn (0274) 515856 Fax (0274) 552230  
Yogyakarta 55221

## PENGESAHAN

Nomor : UIN.02/DD/PP.00.9/1380/2006

Judul Skripsi : **PESAN-PESAN DAKWAH DALAM RUBRIK KONSULTASI SYARI'AH  
PADA MAJALAH SWARA QURAN**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

**Heri Purnomo**  
NIM : 02210840

Telah dimunaqosyahkan pada :

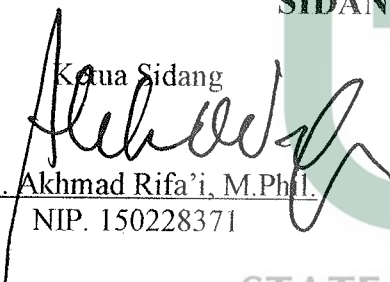
H a r i : Senin

Tanggal : 28 Agustus 2006

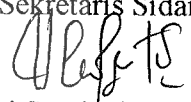
Dan dinyatakan diterima oleh Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga

### **SIDANG DEWAN MUNAQOSYAH**


Ketua Sidang

  
Drs. Akhmad Rifa'i, M.Phil.  
NIP. 150228371

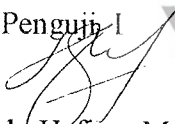
Sekretaris Sidang

  
Dra. Evi Septiani TH, M.Si.  
NIP. 150252261


Pembimbing

  
Drs. Zainudin, M.Ag.  
NIP. 150291020

Penguji I

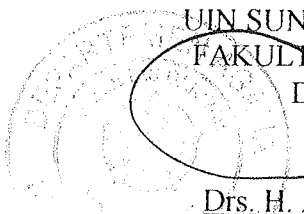
  
Drs. Muh. Hafid, M.Pd.  
NIP. 150240525

Penguji II

  
Drs. Muh. Rosyid Ridla, M.Si.  
NIP. 150260456

Yogyakarta, 29 Agustus 2006

UIN SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS DAKWAH  
DEWAN

  
Drs. H. Aff Rifai, MS  
NIP. 150222293

## MOTTO

"Hai Orang-Orang Yang Beriman, Jika Kamu Menolong  
(Agama) Allah SWT, Niscaya Dia Akan Menolongmu Dan  
Meneguhkan Kedudukanmu"

Qs. Muhammad. (47) : 7

Kesuksesan Merupakan Tujuan Yang Tidak Mungkin Dicapai  
Kecuali Dengan Memanfaatkan Waktu Yang Panjang Dan  
Melalui Latihan Yang Berkesinambungan Setiap Hari.

(Adnan Ath-Tharsyah)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## PERSEMBAHAN

*Karya Ini Ku Persembahkan Untuk:*

*Ayah Dan Bunda Tercinta,*

*Sebagai Salah Satu Wujud Pengabdian Ananda.*

*Kedua Saudaraku Tersayang Ahyar & Fuadah*

*Sebagai Salah Satu Wujud Kasih Sayang Saudaramu.*

*Mbah Kakung, Mbah Putri, Pakdhe, Budhe, Pakfik, Bulik,*

*Dan Semua Saudaraku Semoga Allah SWT Selalu Menjaga Mereka, Melindungi*

*Mereka Dan Membimbing Mereka Menuju Jalan-Nya. Amin.*

*Juga Untuk My Friends Fera, Abah, P' Fatur, Arif, Kamin, Budhe, Terimakasih Atas*

*Dukungan, Bantuan, Dan Motifasinya Dalam Penyelesaian Penyusunan Skripsi Ini*

*Temen-Temen KAMMI (Kesatuan Aksi Mahasiswa Muslim Indonsia) UIN Sunan Kalijaga*

*Temen-Temenku Di Pondok Pesantren Takwinul Muballighin Yogyakarta,*

*Temen-Temen IMMIP (Ikatan Mahasiswa Muslim Pacitan) Yogyakarta*

*Almamaterku UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.*

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله الذي ارسل رسوله بالهدى ودين الحق ليظهره على الدين كله. اشهد ان لا اله الا الله وحده لا شريك له. واشهد ان محمدا عبده ورسوله. والصلاة والسلام على سيدنا رسول الله محمد بن عبد الله وعلى اله واصحابه ومن تبع هداة الى يوم القيامة، اما بعد.

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan nikmat dan karunia yang tiada terkata, sehingga penyusunan skripsi ini akhirnya dapat terselesaikan juga. Shalawat dan salam semoga tetap terlimpah ke pangkuan Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan sahabatnya.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penyelesaian dari skripsi ini tentunya tidak terlepas dari bimbingan, bantuan, dan motivasi dari berbagai pihak, baik langsung maupun tidak langsung. Dengan segala kerendahan hati, penulis ingin menghaturkan selaksa terima kasih kepada :

1. Ayah dan Bunda, adinda Ahyar dan Fuadah serta keluarga tercinta, terima kasih atas segala curahan kasih sayang, doa' dan pengorbanan yang telah diberikan.
2. Bapak Drs. Afif Rifa'i, MS. selaku Dekan Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, beserta segenap jajarannya.
3. Bapak Drs. H. Akhmad Rifa'i, M.Phil. selaku Ketua Jurusan KPI, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, beserta segenap jajarannya.

4. Bapak Drs. Zanudin, M. Ag. selaku pembimbing penulis yang dengan rela hati mengorbankan waktu dan tenaganya dalam memberikan bimbingan pengarahan, motivasi, dan pengoreksian terhadap naskah skripsi ini.
5. Bapak Khadiq, M. Hum. selaku Pembimbing Akademik jurusan KPI A, serta para dosen dan karyawan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Bapak Umar Budihargo Lc. MA, pimpinan umum majalah Swara Quran dan bapak Sholihun selaku pimpinan redaksi beserta jajarannya yang telah memberikan bantuan untuk kelancaran penelitian ini.
7. Teman-temanku semua di KPI '02, terima kasih atas segala "nasehat-nasehatnya". Rasanya sangat menyenangkan pernah mengenal kalian semua, terima kasih atas persahabatan yang telah kalian ikatkan di jiwaku...terima kasih teman!
8. Semua pihak yang telah ikut berperan untuk membantu dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak mungkin penulis sebutkan satu persatu.

Penulis tidak bisa membalas amal baik mereka, kecuali hanya bisa berdo'a semoga Allah SWT memberikan balasan yang lebih baik, amin. Kemudian, Penulis juga menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan, untuk itu penulis berharap adanya pengembangan penelitian lebih lanjut oleh peneliti-peneliti berikutnya. Meski demikian, sebagai asa terakhir semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat. Amin.

Yogyakarta, 01 Agustus 2006

Penulis

  
Heri Purnomo

NIM. 02210840

## Daftar Isi

HALAMAN JUDUL .....	i
NOTA DINAS .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
HALAMAN MOTTO .....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
DAFTAR ISI .....	viii
<b>BAB. I. PENDAHULUAN</b>	
A. Penegasan Judul .....	1
B. Latar Belakang Masalah .....	2
C. Rumusan Masalah .....	5
D. Tujuan Penelitian .....	6
E. Kegunaan Penelitian .....	6
F. Telaah Pustaka .....	6
G. Landasan Teori .....	7
1. Pandangan Umum Tentang Pesan-Pesan Dakwah .....	7
a. Pengertian Pesan .....	7
b. Pengertian Dakwah .....	9
c. Dasar Hukum Dakwah .....	12
d. Tujuan Dakwah .....	14
e. Unsur-Unsur Dakwah .....	17



1. Subyek Dakwah.....	17
2. Obyek Dakwah.....	17
3. Materi Dakwah.....	18
4. Metode dakwah.....	20
5. Media Dakwah.....	23
2. Pandangan Umum Tentang Majalah.....	25
a. Pengertian Majalah.....	25
b. Majalah Sebagai Media Dakwah.....	25
H. Metode Penelitian.....	27
<b>BAB II. GAMBARAN UMUM TENTANG RUBRIK KONSULTASI SYARI'AH PADA MAJALAH SWARA QURAN</b>	
A. Latarbelakang Rubrik Konsultasi Syari'ah.....	31
B. Tujuan Dibentuk Rubrik Konsultasi Syari'ah.....	32
C. Pengasuh Rubrik Konsultasi Syari'ah.....	33
<b>BAB III. PESAN DAKWAH DALAM RUBRIK KONSULTASI SYARI'AH PADA MAJALAH SWARA QURAN PERIODE 2004-2005</b>	
A. Klasifikasi Pesan Dakwah Dalam Rubrik Konsultasi Syari'ah.....	34
B. Kandungan Ajaran Islam Dalam Rubrik Konsultasi Syari'ah.....	56
C. Jenis Pesan Dakwah Dalam Rubrik Konsultasi Syari'ah.....	70
<b>BAB IV. PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan.....	82
B. Saran-Saran.....	83
C. Penutup.....	84

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



**UIN SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

## BAB I

### PESAN-PESAN DAKWAH DALAM RUBRIK KONSULTASI SYARI'AH PADA MAJALAH SWARA QURAN

#### A. PENEGASAN JUDUL

Penegasan dan batasan judul dalam penulisan karya ilmiah diperlukan untuk memperjelas pemahaman, penyamaan persepsi, dan menghindari terjadinya kesalahpahaman terhadap judul yang diteliti, sehingga pembahasan dan analisisnya dapat tertib, terarah dan tertuju pada sesuatu yang dimaksud. Adapun judul skripsi ini adalah **“PESAN-PESAN DAKWAH DALAM RUBRIK KONSULTASI SYARI'AH PADA MAJALAH SWARA QURAN”**

Untuk lebih detailnya berikut ini penjelasan istilah yang terdapat pada judul penelitian.

1. Pesan adalah perintah, nasihat, permintaan, amanat yang harus dilakukan atau disampaikan kepada orang lain baik secara lisan maupun tulisan<sup>1</sup>.
2. Dakwah adalah mengajak dan menggerakkan manusia agar mentaati ajaran-ajaran Allah SWT (Islam) termasuk melakukan *amar ma'ruf nahi munkar* untuk memperoleh kebahagiaan di dunia dan di akhirat.<sup>2</sup> Jadi yang dimaksud dengan pesan-pesan dakwah adalah perintah, seruan atau ajakan untuk melaksanakan suatu kegiatan sebagaimana yang Allah telah perintahkan kepada umat manusia.

---

<sup>1</sup> Petter Salim, Yenny Salim, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*. (Jakarta : Modern Englis Press, 1991), hlm. 1149.

<sup>2</sup> Masdar Helmy, *Dakwah Dalam Alam Pembangunan*. (Semarang : CV Toha Putra, 1973), hlm. 31.

3. Rubrik konsultasi syari'ah adalah nama rubrik dalam majalah swara quran yang memuat pertanyaan-pertanyaan masalah agama.
4. Majalah Swara Quran adalah majalah yang diterbitkan oleh Pondok Pesantren Taruna Qur'an, Yogyakarta. Yang diterbitkan satu bulan satu kali.

Setelah penulis menegaskan beberapa pengertian yang dimaksud dalam judul di atas, maka secara keseluruhan penulis menegaskan bahwa yang dimaksud dengan judul tersebut adalah mengadakan penelitian tentang isi pesan dakwah yang terkandung di dalam rubrik konsultasi Syari'ah dalam majalah Swara Quran selama satu tahun terhitung dari Edisi No. 2 Tahun ke-4 / Jumadil Tsani 1425 H/Agustus 2004 sampai dengan Edisi No. 1 Tahun ke-5 / Jumadil Ula 1425 H / Juli 2005, sebanyak 12 eksemplar.

## **B. LATAR BELAKANG MASALAH**

Islam adalah agama dakwah dan selain itu Islam juga sebagai agama *Rahmatilil'alam*, rahmat bagi seluruh alam, yang hadir dengan membawa kesempurnaan ajarannya, sehingga dapat memberikan petunjuk bagi kehidupan seluruh umat manusia dalam meraih kebahagiaan hidup baik di dunia maupun di akhirat. Jika ajaran-ajaran Islam itu benar-benar diwujudkan dan diamalkan dalam kehidupan sehari-hari, maka akan benar-benar terlihat dari ajaran tersebut baik untuk umat Islam khususnya maupun untuk kemaslahatan umat pada umumnya.

Islam disebarkan kepada umat manusia dengan cara bijaksana kepada jalan yang benar dan meninggalkan yang batil sesuai dengan perintah Allah SWT,

merubah umat dari satu situasi kepada situasi yang lain yang lebih baik kesegala bidang, merealisasikan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari bagi pribadi, keluarga, masyarakat sebagai keseluruhan tata hidup bersama dalam rangka pembangunan bangsa dan umat manusia untuk mengapai kebahagiaan dunia dan akhirat.

Dakwah Islam bukan hanya serangkaian kata yang diulang-ulang atau pidato di atas mimbar. Akan tetapi dakwah Islam adalah dakwah yang bersifat amaliyah yang mewujudkan sosok gerakan keteladanan yang menjanjikan satu jaminan kepercayaan kepada umat manusia tentang apa yang didambakan jiwa dan apa yang dipandang oleh akal dan rohani mereka sebagai ketentraman dan ketenangan batin, petunjuk dan nilai kebenaran serta kebaikan dalam realita kehidupan.

Dakwah merupakan suatu kewajiban bagi setiap manusia yang telah mengakui dirinya sebagai seorang muslim, yaitu kewajiban yang harus dilakukan atau dikerjakan menurut kadar kemampuannya. Maka daripada itu dakwah Islam bisa dilaksanakan melalui media apa saja, karena ada anggapan bahwa dunia sekarang sangat dipengaruhi oleh komunikasi massa yang berbentuk media massa baik cetak maupun elektronik. Di sisi lain, dakwah dapat juga merupakan suatu kebutuhan yang sangat pokok khususnya bagi rohani umat manusia, maka akhir-akhir ini banyak informasi ataupun kegiatan dakwah yang diselenggarakan melalui media massa, baik media massa cetak maupun elektronik.

Dakwah Islam datang membawa prinsip-prinsip dasar dan nilai-nilai luhur yang telah diamalkan oleh para generasi muslim yang hidup dalam naungan-Nya

selama kurun waktu yang sangat panjang. Adapun berdakwah itu tidak hanya dapat dilakukan dengan cara ceramah saja, akan tetapi masih banyak sekali metode-metode yang lain yang bisa digunakan. Akan tetapi, metode-metode tersebut harus disesuaikan dengan kemajuan zaman termasuk juga teknologi komunikasi yang ada pada saat sekarang ini. Dalam era teknologi canggih, komunikasi maupun informasi akan lebih cepat dan efektif apabila menggunakan media massa. Melalui media massa inilah penyampaian pesan-pesan dakwah yang menjadi titik tekannya justru pada isi pesannya. Oleh karena itu, dakwah melalui media massa seperti media cetak ataupun elektronik misalnya surat kabar, majalah, televisi, radio dan lainnya yang saat ini sudah beredar dan dikonsumsi oleh masyarakat secara luas sangat dibutuhkan. Karena melalui media cetak, informasi dapat disampaikan secara lebih lengkap dan terperinci. Untuk itulah media cetak perlu dijadikan titik perhatian ujung tombak dalam dakwah, termasuk juga disini adalah majalah.

Media massa seperti majalah mempunyai peranan penting untuk memacu dan memancarkan kembali nilai-nilai agama Islam yang telah menjadi dasar perikehidupan umat Islam. Dan salah satu majalah yang ikut berkecimpung atau mempunyai andil dalam penyebaran informasi dengan missinya yang bernafaskan Islam adalah majalah Swara Quran. Majalah Swara Quran adalah majalah yang diterbitkan oleh Pondok Pesantren Taruna Qur'an yang beralamatkan di kompleks Pondok Pesantren Taruna Quran, Jl. Lemponsari No. 4A, Sleman, Yogyakarta, dan majalah ini diterbitkan satu bulan satu kali.

Majalah Swara Quran ini terdiri dari beberapa rubrik yang terkandung di dalamnya di antara salah satunya adalah rubrik konsultasi syari'ah dan rubrik ini menjadi fokus penelitian penulis. Penulis tertarik pada rubrik ini karena di dalamnya berisikan tentang pertanyaan-pertanyaan seputar permasalahan agama dari para pembaca atau pelanggan yang kemudian dijawab oleh team redaksi dengan menggunakan bahasa yang tegas mengacu pada al-Qur'an dan Hadis Nabi SAW untuk memberikan jawaban. Dari beberapa pertanyaan-pertanyaan yang terdapat di dalam rubrik tersebut memberikan gambaran akan keresahan-keresahan masyarakat dengan permasalahan yang dihadapi dalam kehidupan sehari-harinya sehingga mereka menanyakan langsung melalui rubrik ini.

Majalah Swara Quran yang berfungsi sebagai salah satu media dakwah Islam ini harus mampu mengambil posisi sebagai *stimulator* (Pendorong) yang dapat mendorong pembacanya untuk bertingkah laku dan bersikap sesuai dengan pesan-pesan yang disampaikan, atau membangun persepsi, sikap dan tingkah laku pembaca. Pesan dakwah yang penulis maksudkan disini adalah perintah, seruan atau ajakan untuk melaksanakan suatu kegiatan sebagaimana yang Allah telah perintahkan kepada umat manusia yang terdapat pada isi rubrik konsultasi syari'ah.

### C. RUMUSAN MASALAH

Dari latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang bisa dirumuskan adalah : Apa isi pesan-pesan dakwah dalam rubrik konsultasi Syari'ah pada majalah Swara Quran?



#### D. TUJUAN PENELITIAN

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah : Untuk mengetahui isi pesan-pesan dakwah yang terdapat dalam rubrik konsultasi syari'ah pada majalah Swara Quran.

#### E. KEGUNAAN PENELITIAN

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan yang berharga dalam upaya mengembangkan dakwah melalui media cetak yang berupa majalah.
2. Bagi penulis, penelitian ini merupakan pengalaman berharga dan membuka wawasan berfikir tentang dakwah melalui tulisan.

#### F. TELAAH PUSTAKA

Berdasarkan pengamatan pustaka yang penulis lakukan, sejauh ini kajian tentang kandungan pesan-pesan dakwah dalam rubrik konsultasi syari'ah pada majalah Swara Quran, khususnya di lingkungan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta belum pernah dilakukan. Maka daripada itu peneliti tertarik untuk menelitinya.

Penulis menemukan skripsi yang membahas mengenai pesan-pesan dakwah, diantaranya adalah penelitian yang dilakukan oleh : Mujazin dengan judul "*Pesan-Pesan Dakwah Dalam Majalah Taman Melati*", dalam tulisannya Mujazin memaparkan tentang pesan-pesan dakwah dalam bidang akhlak, ibadah, dan muamalah. Dalam menganalisis untuk mengungkapkan isi majalah penulis menggunakan metode analisis isi. Dalam judul lain "*Studi Tentang Pesan-Pesan*

*Dakwah Dalam Majalah Djoko Lodang*”, ditulis oleh Muhadi menjelaskan bahwa dalam majalah Djoko Lodang tersebut menyampaikan dakwah mencakup aqidah, ibadah, mu’amalah, dan akhlak. Dengan mengaitkan pesan dakwah dalam majalah dengan menggunakan *analisis content*. Ada juga yang berjudul “*Pesan-Pesan Dakwah Dalam Majalah Panji Masyarakat*”. Dalam skripsi ini penulis juga melihat dakwah dalam bidang aqidah, ibadah, mu’amalah dan akhlak dengan *analisis content* untuk menghasilkan deskripsi yang objektif, sistematis yang bersifat kuantitatif dalam mengungkap isi komunikasi dalam kolom tersebut.

Dalam penelitian ini ditekankan pada pembahasan pesan yang berhubungan dengan aqidah, syari’ah dan akhlak. Berbeda dengan skripsi-skripsi yang telah disebutkan di atas yang hanya membahas mengenai masalah aqidah, ibadah, dan mu’amalah.

## G. LANDASAN TEORI

### 1. Pandangan Umum Tentang Pesan-Pesan Dakwah

#### a. Pengertian Pesan

Adapun pengertian pesan adalah perintah, nasihat, permintaan, amanat yang disampaikan lewat orang lain.<sup>3</sup>

Menurut Onong Uchjana Effendi pesan adalah seperangkat lambang atau simbol-simbol bermakna yang disampaikan oleh komunikator kepada penerima

---

<sup>3</sup> Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, 2003), hlm. 865.

pesan (komunikasi).<sup>4</sup> Sedangkan menurut Endang S. Sari Pesan merupakan gagasan atau ide yang disampaikan komunikator kepada komunikan untuk tujuan tertentu.<sup>5</sup>

Ada beberapa komponen yang menjadi syarat dalam proses komunikasi yaitu :

1. Komunikator (*Sender*) yaitu orang yang menyampaikan pesan.
2. Komunikan (*Receiver*) yaitu orang yang menerima pesan dalam waktu yang sama meskipun dalam tempat yang berbeda.
3. Media (*Channel*) yaitu sarana untuk menyampaikan pesan dari komunikator kepada komunikan. Dan media ini dapat dibedakan menjadi dua yaitu media elektronik, yaitu audio dan visual misalnya Televisi, radio, dan lain-lain. Dan media cetak misalnya majalah, koran dan lain-lain.
4. Pesan (*Message*) yaitu gagasan atau ide yang disampaikan komunikator kepada komunikan untuk tujuan tertentu.
5. Efek. efek pesan komunikasi bisa terjadi dengan adanya perubahan tingkat pengetahuan (*Kognitif*), perubahan sikap (*afektif*), perubahan perilaku (*koqnitif*), dan perubahan sosial (*sosial changr*).<sup>6</sup>

---

<sup>4</sup> Onong Uchyana Effendi, *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*, (Bandung : PT. Remaja Rosda Karya, 1982), hlm. 18.

<sup>5</sup>Endang S. Sari, *Audience Research : Pengantar Studi Terhadap Pembaca, Pendengar, dan Pemirsa*, (Yogyakarta : Andi Offset, 1993), hlm. 25.

<sup>6</sup> Endang S. Sari, *Audience Research.*, hlm. 24.

Menurut Mc Guire dan beberapa ahli lainnya didalam teori perubahan sikap menyatakan bahwa proses perubahan sikap seseorang dari tidak tahu atau tidak menerima sesuatu pesan kemenerimaan pesan berlangsung melalui tiga proses dasar yang disebutnya tiga tahap perubahan sikap, yaitu :

1. *Attention* adalah perhatian terhadap pesan. Orang tidak akan berubah sikap apabila tidak memperhatikan pesan yang disampaikan.
2. *Acceptance* adalah penerimaan isi.
3. *Comprehension* adalah pemahaman terhadap pesan.

Agar pesan sampai pada sasaran maka pesan yang disampaikan tersebut harus memenuhi syarat-syarat sebagai berikut :

1. Harus direncanakan dengan baik, serta sesuai dengan kebutuhan.
2. Bahasanya dapat difahami oleh kedua belah pihak.
3. Harus menarik minat dan kebutuhan pribadi penerima serta menimbulkan kepuasan.<sup>7</sup>

#### b. Pengertian Dakwah

Secara etimologi, kata dakwah berasal dari bahasa Arab : *da'a, yad'u, wa-da'watan* yang artinya "mengundang, memanggil, do'a dan mengajak."<sup>8</sup>

Kata dakwah diambil dari kata *du'a* yang artinya memanggil, menyeru dan menghimpun manusia untuk suatu perkara dan menganjurkan mereka untuk

<sup>7</sup> A. W. Widjaja, *Komunikasi : Komunikasi dan Hubungan Masyarakat* (Jakarta : Bumi Aksara : 1993), hlm. 15.

<sup>8</sup> Ahmad Warson Munawwir, *Kamus Arab-Indonesia*, (Surabaya : Pustaka Progressif, 2002), hlm. 406.

mengamalkannya. Menurut istilah, dakwah ialah mengajak dan mengumpulkan manusia untuk kebaikan serta membimbing mereka kepada petunjuk dengan cara beramar ma'ruf nahi munkar.<sup>9</sup>

Dakwah adalah menyeru atau mengajak kepada suatu perkara, yakni mengajak manusia kepada jalan Allah SWT agar menerima dan menjadikan dienul Islam sebagai dasar hidup dan pedoman hidupnya.<sup>10</sup>

Jadi pengertian dakwah secara etimologis, ialah suatu ajakan, seruan, panggilan dan undangan kepada sesuatu perkara, yakni mengajak manusia kejalan yang diridloi Allah SWT, agar manusia dapat menjadikan agama Islam sebagai dasar dan pedoman hidupnya baik di dunia dan di akhirat.

Secara terminologis, menurut Endang S. Anshari dakwah dalam arti terbatas ialah menyampaikan Islam kepada manusia secara lisan maupun tulisan, atau secara lukisan (panggilan, seruan, ajakan kepada manusia pada Islam).

Dakwah dalam arti luas adalah penjabaran, penterjemahan dan pelaksanaan Islam peri kehidupan dan penghidupan manusia (termasuk di dalamnya politik, ekonomi, sosial, pendidikan, ilmu pengetahuan, kesenian, kekeluargaan dan sebagainya).<sup>11</sup>

Secara etimologi dakwah yang berarti mengajak baik dengan perkataan maupun perbuatan haruslah berorientasi pada tiga hal. *Pertama*, membangun

---

<sup>9</sup> Sayyid Al-Wakil Muhammad, *Prinsip Dan Kode Etik Dakwah*, (Jakarta : Akademika Pressindo, 2002), hlm. 1-2.

<sup>10</sup> Farid Ma'ruf Noor, *Dinamika Dan Akhlak Dakwah*, (Surabaya : PT Bina Ilmu, 1981), hlm. 28.

<sup>11</sup> Endang Saefuddin Anshari, *Wawasan Islam*, (Jakarta : PT Rajawali Press, 1986), hlm. 190.

masyarakat Islam sebagaimana dakwah Rasul yang memulai dakwahnya di kalangan masyarakat jahiliah. Para Rasul mengajak manusia untuk memeluk agama Allah SWT. *Kedua*, dengan melakukan perbaikan-perbaikan pada masyarakat Islam yang terkena musibah berupa penyimpangan, kemungkaran-kemungkaran dan terabaikannya kewajiban-kewajiban oleh masyarakat tersebut. *Ketiga*, dakwah harus bertujuan memelihara kelangsungan dakwah di kalangan masyarakat yang telah berpegang pada kebenaran, untuk kelangsungannya dengan pengajaran secara kontinu melalui *tadzkir* (peringatan), *tazkiah* (penyucian jiwa) dan *taklim* (pendidikan).<sup>12</sup> Selain itu, dakwah juga harus dapat dikemas dan disampaikan dengan berbagai cara dan media yang menarik perhatian manusia, tetapi tidak melanggar norma-norma dan syariat agama.

Muhammad Natsir dalam tulisannya yang berjudul “Fungsi dakwah Islam dalam rangka perjuangan” yang dikutip oleh A. Rosyad Shaleh, mendefinisikan dakwah adalah usaha-usaha menyerukan dan menyampaikan kepada perorangan manusia dan seluruh umat konsepsi Islam tentang pandangan dan tujuan hidup manusia di dunia ini, yang meliputi amar ma’ruf nahi mungkar, dengan berbagai macam cara dan media yang diperbolehkan akhlak dan membimbing pengalamannya dalam perikehidupan bermasyarakat dan perikehidupan bernegara.<sup>13</sup>

Adapun pengertian pesan-pesan dakwah itu sendiri adalah pernyataan-pernyataan yang bersumber dari al-Qur’an dan as-Sunnah atau sumber lain yang

---

<sup>12</sup> Jum’ah Amin Abdul Azis, *Fiqih Dakwah*, (Solo : Intermedia, 1997), hlm. 32-33.

<sup>13</sup> A. Rosyad Shaleh, *Managemen Dakwah Islam*, (Jakarta : Bulan Bintang, 1977), hlm. 8-9.

merupakan intepretasi dari kedua sumber tersebut yang berupa ajaran-ajaran Islam.<sup>14</sup> Dengan demikian berdasarkan pengertian tersebut dapat dimengerti bahwa pesan-pesan dakwah adalah segala materi dakwah atau pesan (*message*) dakwah yang diambil dari sumber al-Qur'an dan as-Sunnah yang berupa ajaran-ajaran Islam yang terdapat di dalam isi rubrik konsultasi syari'ah pada majalah Swara Quran selama satu tahun terhitung dari Edisi No. 2 Tahun ke-4 / Jumadil Tsani 1425 H/Agustus 2004 sampai dengan Edisi No. 1 Tahun ke-5 / Jumadil Ula 1425 H / Juli 2005, sebanyak 12 eksemplar yang tujuannya untuk disampaikan atau didakwahkan kepada umat manusia agar mengerjakan kebajikan dan meninggalkan kemungkaran.

### c. Dasar Hukum Dakwah

Sudah sepantasnyalah kita mengetahui dasar kewajiban melaksanakan dakwah. Dan dengan pengetahuan tersebutlah umat Islam akan benar-benar melaksanakan kewajiban dakwah, minimal melaksanakan perintah-perintah Allah SWT serta menjauhi segala sesuatu yang bertentangan dengan agama. Karena dakwah merupakan bagian penting dalam Islam, dan sering dikatakan bahwa Islam adalah agama dakwah, dengan dakwah ajaran Islam berkembang dan tersebar ke seluruh dunia, dan lewat dakwah ajaran Islam diamalkan oleh pemeluknya.

Dakwah merupakan tugas yang sangat mulia bagi semua muslim sebagaimana kita diperintahkan oleh Allah SWT untuk senantiasa mengajak

---

<sup>14</sup> Toto Tasmara, *Komunikasi Dakwah*, (Jakarta : Gaya Medi Pratama, 1987) hlm 43.

mereka baik yang belum beriman maupun menyeru bagi mereka yang sudah beriman dengan cara saling memberika wasiat ataupun nasihat, sebagaimana disebutkan dalam al-Qur'an.

وَتَوَاصَوْا بِالْحَقِّ وَتَوَاصَوْا بِالصَّبْرِ ﴿١٥﴾

“...dan nasehat menasehati supaya mentaati kebenaran, dan nasehat menasehati supaya menetapi kesabaran”<sup>15</sup>

Dasar melakukan dakwah ini disebutkan dalam Al-Qur'an diantaranya adalah :

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ.

*Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar, dan merekalah orang-orang yang beruntung.*<sup>16</sup>

Ayat tersebut memberikan pengertian bahwa manusia diperintahkan untuk melaksanakan hal-hal yang baik (*ma'ruf*) dalam perbuatannya sesuai dengan perintah Allah serta diharuska pula meninggalkan hal-hal yang tidak baik (*mungkar*) dalam perbuatannya yang dilarang oleh Allah SWT. Dengan demikian

<sup>15</sup> QS. Al-'Asr (103) : 3.

<sup>16</sup> Qs. Ali-Imran (3) : 104.



setiap usaha yang dilakukan manusia untuk melepaskan diri dari hal-hal yang dilarang serta melaksanakan hal-hal baik yang diperintahkan, ini berarti dapat dikatakan telah melaksanakan dasar wajib dakwah.

#### d. Tujuan Dakwah

Dakwah Islam merupakan suatu aktifitas dan usaha yang sangat agung dan hendaknya tujuan dakwah diketahui oleh seorang da'i. Tanpa adanya tujuan yang harus diwujudkan atau dicapai maka dakwah hanya akan sia-sia, membuang tenaga dan pikiran bahkan menghabiskan biaya. Tujuan dakwah adalah segala sesuatu yang hendak dicapai dalam seluruh kegiatan dakwah. Untuk mencapai tujuan inilah maka dakwah harus direncanakan secara matang dan diarahkan. Adapun tujuan dakwah meliputi tiga hal yaitu :

- a. Menunaikan amanat.
- b. Menegakkan hujjah dan dalil-dalil kebenaran.
- c. Menyelamatkan umat dari kehancuran.<sup>17</sup>

Masdar Helmy, dalam bukunya *Dakwah Dalam Pembangunan* menyatakan, tujuan dakwah adalah berusaha mengajak dan menuntun umat manusia agar menjadi hamba Allah yang benar-benar beribadah dan bertaubat kepada-Nya. A. Hasjmy mengatakan bahwa tujuan dakwah adalah membentangkan jalan Allah di atas bumi agar ajaran Islam dijalankan oleh umat manusia.<sup>18</sup>

<sup>17</sup> Sayyid Al-Wakil Muhammad, *Prinsip Dan Kode Etik*, hlm. 103.

<sup>18</sup> A. Hasjmy, *Dustur Dakwah Menurut Al-Qur'an*, (Jakarta : Bulan Bintang, 1974), hlm 262.

Hendaknya para da'i itu tahu bahwa dakwah merupakan amanat Allah SWT. Mereka bertanggung jawab atasnya dihadapan-Nya. Ketika menunaikan amanat dakwah sebagaimana pula menegakkan hujjah kepada manusia, para juru dakwah juga harus mempersembahkan dan juga memberi pelayanan yang baik kepada umat, karena tujuan mereka berdakwah ialah menyelamatkan mereka dari kehancuran.

Ditinjau dari segi obyek dakwah maka tujuan dakwah itu dapat dibagi menjadi empat macam yaitu :

1. Tujuan untuk perorangan, yaitu terbentuknya pribadi muslim yang mempunyai iman yang kuat, berperilaku sesuai dengan hukum-hukum Allah SWT dan berakhlak karimah.
2. Tujuan untuk keluarga, yaitu terbentuknya keluarga yang bahagia, penuh ketentraman dan cinta kasih antar anggota keluarga.
3. Tujuan untuk masyarakat, yaitu terbentuknya masyarakat yang sejahtera yang penuh dengan suasana keIslaman.
4. Tujuan untuk umat seluruh dunia, yaitu terbentuknya masyarakat dunia yang penuh dengan kedamaian dan ketenangan, dengan tegaknya keadilan, persamaan hak dan kewajiban, tidak ada diskriminasi dan eksploitasi, saling tolong menolong dan hormat menghormati, sehingga Islam menjadi rahmat seluruh alam.<sup>19</sup>

---

<sup>19</sup> M. Masyhur Amin, *Metode Dakwah Islam dan Beberapa Keputusan Pemerintah Tentang Aktivitas Keagamaan*, (Yogyakarta : Sumbangsih, 1980), hlm. 22-24.

Tujuan dakwah ditinjau dari materi dakwah, yaitu :

1. Tujuan Aqidah, yaitu tertanamnya suatu aqidah yang mantap di setiap hati seseorang.
2. Tujuan Hukum, yaitu kepatuhan setiap orang terhadap hukum-hukum yang telah disyari'atkan oleh Allah.
3. Tujuan Akhlak, yaitu terbentuknya pribadi muslim yang berbudi luhur.<sup>20</sup>

Ditinjau dari tujuan dakwah dalam pembentukan masyarakat yang konstruktif menurut ajaran Islam yakni dengan tujuan sebagai berikut :

1. Mengadakan koreksi terhadap suatu situasi atau tindakan yang menyimpang dari ajaran Islam.
2. Mengusahakan kesehatan mental masyarakat sesuai dengan akhlak yang luhur.
3. Mendorong kemampuan masyarakat, untuk menjalankan syari'at agama secara utuh.
4. Selalu terbuka untuk nasihat.
5. Menembus hati nurani seseorang untuk membentuk masyarakat yang diridhoi Allah SWT.
6. Menjauhkan manusia dari segala bentuk frustrasi kejahiliah dan kebekuan pikiran.<sup>21</sup>

---

<sup>20</sup> *Ibid.*, hlm. 24-25.

<sup>21</sup> Syafaat Habib, *Buku Pedoman Dakwah*, (Jakarta : Widjaya, 1981), hlm. 132.

#### **e. Unsur -Unsur Dakwah**

Maksud dari unsur-unsur dakwah adalah sesuatu yang harus ada bagian-bagian yang terkait dan merupakan satu kesatuan dalam penyelenggaraan usaha dakwah. Adapun unsur-unsur dakwah tersebut adalah sebagai berikut :

##### **1. Subyek Dakwah.**

Subyek dakwah adalah pelaku atau pelaksana dakwah baik perorangan atau individu dan kelompok yang berupa lembaga atau organisasi. Yang dimaksud dengan pelaku dakwah disini adalah pelaksana yang bersifat umum, artinya bukan saja pelaksana yang profesional akan tetapi berlaku pula bagi orang yang hendak menyampaikan dakwah dan mengajak orang kejalan Allah SWT baik itu laki-laki maupun perempuan.

Melihat betapa kompleksnya permasalahan yang dihadapi sasaran dakwah akibat pesatnya perkembangan sosial, budaya, dan teknologi dengan segala aspeknya, pelaku dakwah dituntut untuk memiliki ilmu dan pengetahuan yang terus berkembang, agar mampu menghadapi permasalahan yang dihadapi sasaran dakwah atau permasalahan yang timbul dimasyarakat. Keberhasilan suatu kegiatan dakwah sangat ditentukan oleh kemampuan pelaksana dakwah dalam penguasaan materi serta mampu memahami sifat, situasi, dan kondisi sasaran dakwah.

##### **2. Obyek Dakwah.**

Obyek dakwah adalah orang-orang yang menjadi sasaran dakwah atau mad'u. Dengan demikian, maka seluruh umat manusia yang ada di muka bumi ini

tanpa terkecuali adalah sebagai sasaran atau obyek dakwah. Sebab Islam diturunkan bersifat universal, ajarannya ditujukan kepada seluruh umat manusia tanpa membedakan jenis kelamin, usia, kedudukan, pendidikan, keturunan, warna kulit, suku, ras dan bangsa dan seterusnya adalah merupakan obyek dakwah Islam. Di dalam Al-Qur'an Allah SWT menjelaskan :

وَمَا أَرْسَلْنَاكَ إِلَّا كَافَّةً لِّلنَّاسِ بَشِيرًا وَنَذِيرًا وَلَٰكِنَّ أَكْثَرَ النَّاسِ لَا يَعْلَمُونَ

*“Dan kami tidak mengutus kamu, melainkan kepada umat manusia seluruhnya sebagai pembawa berita gembira dan sebagai pemberi peringatan, tetapi kebanyakan manusia tiada Mengetahui”.*<sup>22</sup>

### 3. Materi Dakwah

Materi dakwah Islam adalah al-Islam itu sendiri (al-Qur'an dan as-Sunnah) yang meliputi berbagai soal perikehidupan dan penghidupan masyarakat.<sup>23</sup>. Dengan kata lain materi dakwah pada dasarnya ajaran-ajaran Islam yang bersumber dari al-Qur'an dan as-Sunnah atau sumber lain yang selaras dengan kedua sumber tersebut. Dengan demikian isi al-Qur'an dan as-Sunnah adalah bahan pokok pesan yang akan dikomunikasikan oleh da'i kepada mad'unya. Materi tersebut secara garis besar dapat dibagi menjadi tiga kelompok besar yang merupakan rukun agama, yaitu Aqidah (Keyakinan), Hukum (Syari'ah) dan Akhlak atau Iman, Islam dan Ihsan.

<sup>22</sup> QS. Saba' (34) : 28.

<sup>23</sup> Endang Saifuddin Anshari, *Pokok-Pokok Pikiran Tentang Islam dan Umatnya*, (Jakarta : Rajawali 1986), hlm. 192.

Berdasarkan uraian di atas menunjukkan bahwa materi dakwah merupakan bahan pokok pesan atau merupakan isi daripada pesan dakwah yang akan dikomunikasikan oleh para da'i dengan menggunakan majalah atau media massa lainnya sebagai mediana.

Suatu proses komunikasi dakwah akan dikatakan efektif apabila pesan-pesan yang disampaikan oleh da'i dapat sampai dan diterima oleh obyek dakwah, dan dapat mengakibatkan perubahan perilaku sasaran dakwah, yakni perubahan yang positif atau bersikap dan bertingkah laku sesuai dengan pesan-pesan yang disampaikan oleh da'i. Oleh karena itu, maka dalam proses penyampaian materi hendaknya secara bertahap agar pesan yang disampaikan tersebut betul-betul dapat difahami oleh komunikan. Sedang materi dakwah Islam sebagaimana digambarkan di atas, oleh Masyhur Amin diklasifikasikan menjadi tiga bagian yaitu :

- a. Aqidah (Keyakinan), yaitu meliputi iman kepada Allah SWT, Malaikat, kitab-kitab Allah SWT, Rosul, Hari kiamat, dan iman kepada Qodho dan Qodar.
- b. Huku-Hukum (Syari'ah), yaitu meliputi hukum ibadah, hukum keluarga, hukum mu'amalah, hukum pidana, dan hukum ketata negaraan.

- c. Akhlaq (Moral), yaitu meliputi pendidikan jiwa seperti rasa persaudaraan, tolong menolong, sabar, tabah, belas kasih dan pemurah<sup>24</sup>.

Ketiga bagian pokok pesan-pesan dakwah tersebut di atas lebih jauh Moh.

Natsir membaginya menjadi tiga bagian yaitu :

- a. Menyempurnakan hubungan manusia dengan Kholiqnya (*Hablum-minallah*)
- b. Menyempurnakan hubungan manusia dengan manusia (*Hablum-minannas*)
- c. Mengadakan keseimbangan (*Tawazun*) antara keduanya itu.<sup>25</sup>

#### 4. Metode Dakwah

Metode dakwah adalah cara-cara atau jalan yang dilakukan juru dakwah untuk menyampaikan materi, pesan-pesan dakwah kepada obyek dakwah baik kepada individu, kelompok atau masyarakat luas agar pesan-pesan tersebut mudah diterima, diyakini kemudian diamalkan.

Pedoman dasar atau prinsip penggunaan metode dakwah Islamiyah sudah termaktub dalam kitab suci Al-Qur'an yaitu sebagai berikut :

<sup>24</sup> M. Masyhur Amin, *Metode Dakwah Islam*, (Yogyakarta : Sunbangsih, 1980), hlm. 17-19.

<sup>25</sup> Moh. Natsir, *Fiqh Dakwah*, (Jakarta : Media Dakwah, 1983), hlm. 40.

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ ۗ وَجَدِّدْ لَهُم بِآيَاتِنَا هِيَ أَحْسَنُ ۚ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ

أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ﴿١٢٥﴾

*“Serulah (manusia) ke jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang lebih baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.”*<sup>26</sup>

Dan di dalam Hadisnya Rasulullah Muhammad SAW bersabda :

حد ثنا أبو بكر بن أبي شيبة حد ثنا وكيع عن سفيان ح وحد ثنا محمد بن مشني حد ثنا محمد بن جعفر حد ثنا شعبة كلاهما عن قيس بن مسلم عن طارق بن شهاب وهذا حديث أبي بكر قال أول من بدأ بالخطبة يوم العيد قبل الصلاة مروان فقام إليه رجل فقال الصلاة قبل الخطبة فقال قد ترك ما هنالك فقال أبو سعيد أما هذا فقد قضى ما عليه سمعت رسول الله صلى الله عليه وسلم يقول من رأى منكم منكرا فليغيره بيده فإن لم يستطع فبلسانه فإن لم يستطع فبقلبه وذلك أضعف الإيمان (رواه مسلم)

*“Telah menceritakan kepada kami Abu Bakar bin abi Syaibah, telah menceritakan kepada kami Waki’ dari Sufyan, dan telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Musanna, telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Ja’far, telah menceritakan kepada kami Syu’bah, keduanya dari Qais bin Muslim dari Thariq bin Syihab (dan ini adalah hadits dari Abu Bakar) berkata : Orang yang pertama memulai khutbah padahari raya sebelum shalat adalah Marwan. lalu ada seorang laki-laki berdiri mendekati Marwan kemudian mengatakan, Shalat terlebih dahulu sebelum khutbah, Marwan menjawab, “ itu telah terabaikan.” Abu Said mengatakan, laki-laki ini telah menunaikan kewajibannya. saya pernah mendengar Rasul bersabda “Barangsiapa diantara kamu melihat kemungkar, maka hendaklah*

<sup>26</sup> QS. An-Nahl (16) : 125.



*ia merubahnya (mencegahnya) dengan tangan, apabila tidak sanggup maka dengan lisannya, apabila tidak sanggup maka dengan hatinya, dan itulah selemah-lemahnya iman.”<sup>27</sup>*

Berdasarkan firman Allah SWT dan Hadits Nabi tersebut di atas, sudah jelas bahwa prinsip-prinsip dakwah Islam tidak menunjukkan kekakuan, artinya tidak terbatas pada satu atau dua metode saja akan tetapi selalu menampilkan fleksibilitasnya. Berdasarkan ayat di atas dalam berdakwah ada tiga metode yang bisa dijadikan prinsip atau pedoman dasar dalam berdakwah yaitu :

1. Metode *Bil Hikmah* yaitu cara berdakwah dengan memilih pesan-pesan dakwah yang akan disampaikan sesuai dengan kemampuan situasi dan kondisi sasaran dakwah secara tepat, baik secara lisan, tulisan perbuatan dan lain-lain yang tidak bertentangan dengan hal-hal yang dilarang oleh Allah SWT.<sup>28</sup>
2. Metode *Mauidhotil Hasanah* (pelajaran yang baik) adalah metode penyampaian pesan-pesan dakwah dengan cara memberikan pelajaran agama secara baik dan masuk akal, tidak berbelit-belit.<sup>29</sup>
3. Metode *Mujadalah* (berdebat dengan cara yang baik) yaitu berdebat, tukar pikiran, dan diskusi, tetapi hendaknya semua itu dijalankan dengan sebaik-

---

<sup>27</sup> Muslim, *Shahih Muslim*, (Bandung : Syirkah al-Ma'arif, t.t), hlm. 39.

<sup>28</sup> Toha Yahya Omar, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta : Wijaya, 1967), hlm. 5.

<sup>29</sup> A. Hasjmy, *Dustur Dakwah Menurut Al-Qur'an*, (Jakarta : Bulan Bintang, 1974), hlm. 67.

baiknya. Bukan untuk saling melemahkan tetapi untuk mencari kebenaran.<sup>30</sup>

Selain beberapa metode dakwah di atas ada beberapa metode dakwah yang lainnya antara lain yaitu :

- a. Metode Ceramah
- b. Metode Tanya Jawab
- c. Metode Debat
- d. Metode Percakapan Antar Pribadi
- e. Metode Demontrasi
- f. Metode Mengunjungi Rumah (Silaturahmi).<sup>31</sup>

## 5. Media Dakwah

Secara etimologi media berarti perantara. Pengertian secara semantik segala sesuatu yang dapat dijadikan sebagai alat (perantara) untuk mencapai suatu tujuan. Jadi media dakwah adalah segala sesuatu yang dapat digunakan sebagai alat untuk mencapai tujuan dakwah yang telah ditentukan, media dakwah ini dapat berupa barang (material), orang, tempat, kondisi tertentu dan sebagainya.<sup>32</sup>

Dari pengertian media dakwah di atas maka ada beberapa sarana dakwah Islamiyah antara lain :

1. Lembaga-lembaga pendidikan formal.
2. Lingkungan keluarga.
3. Organisasi-organisasi Islam.
4. Hari-hari besar Islam.
5. Tempat-tempat ibadah.
6. Media massa (Radio, Televisi, Surat kabar, Majalah).

<sup>30</sup> Hamka, *Prinsip Dan Kebijaksanaan Dakwah Islam*, (Jakarta : Pustaka Panji Mas, 1984), hlm. 56.

<sup>31</sup> Asmuni syukri, *Dasar-Dasar Strategi dakwah Islam*, (Surabaya : Al-Ikhlash, 1983), hlm. 104-106.

<sup>32</sup> *Ibid.*, hlm. 163.

7. Seni budaya (film, musik, kethoprak, wayang, sandiwara, dan sebagainya).<sup>33</sup>

Hamzah Ya'qub menggolongkan media dakwah menjadi beberapa golongan diantaranya yaitu :

- a. Media Lisan, yaitu media yang dapat ditangkap melalui indra pendengar dan sekaligus bisa dimanfaatkan dan dioperasikan sebagai sarana dakwah. Termasuk dalam hal ini adalah khutbah, pidato, ceramah, kuliah, diskusi, seminar, dan lain-lain.
- b. Media Tulisan, yaitu dakwah yang dilakukan dengan perantara tulisan, seperti buku-buku, majalah, surat kabar, buletin.
- c. Media Lukisan, yaitu salah satu media yang dapat dimanfaatkan dan dioperasikan untuk berdakwah dengan indra penglihatan, seperti foto film cerita, gambar hasil seni lukis.
- d. Media Audio Visual, yaitu suatu cara penyampaian dakwah yang sekaligus merangsang indra penglihatan dan pendengaran. Seperti Televisi, Vidio, Sandiwara, Drama.
- e. Media Perbuatan, adalah suatu cara penyampaian dakwah yang langsung ditunjukkan dalam bentuk perbuatan nyata. Seperti silaturahmi, menengok orang sakit.<sup>34</sup>

<sup>33</sup> Asmuni syukri, *Dasar-Dasar.*, hlm. 168.

<sup>34</sup> Hamzah Ya'qub, *Publisistik Islam Tehnik Dakwah Dan Leadership*, (Bandung : Diponegoro, 1986), hlm. 47.

## 2. Pandangan Umum Tentang Majalah.

### a. Pengertian Majalah.

Ahmadi Anwar mengatakan majalah adalah salah satu bentuk pers dalam arti luas.<sup>35</sup> Dari pengertian majalah tersebut dapat diketahui bahwa majalah merupakan salah satu bentuk media massa dan dalam arti sempit menurut Ahmadi Anwar, pers adalah surat kabar saja. Sedang dalam arti luas pers adalah surat kabar ditambah dengan majalah, buku-buku cetak, pamflet dan sebagainya. Majalah inilah sebagai salah satu bentuk media secara tertulis untuk dapat dibaca oleh khalayak umum.

### b. Majalah Sebagai Media Dakwah

Adapun majalah dikatakan sebagai media, pengertiannya adalah majalah sebagai alat yang digunakan untuk menyampaikan pesan-pesan dalam bentuk tulisan, maka majalahpun merupakan salah satu bentuk media komunikasi. Bahwa komunikasi pada dasarnya adalah sebuah proses penyampaian pesan oleh komunikator kepada komunikan melalui media tertentu yang akhirnya menimbulkan efek tertentu.

Majalah sebagai salah satu media komunikasi massa, disamping berfungsi untuk menyampaikan informasi, mendidik, menghibur, dan memberikan penerangan kepada masyarakat juga membawa misi tersendiri untuk mempengaruhi pembaca agar bersikap dan berperilaku sesuai dengan misi yang diembannya.

---

<sup>35</sup> Ahmadi Anwar, *Pokok-Pokok Dan Isi Publisistik*, (Yogyakarta : Sumbangsih, tt), hlm. 20.

Sebagai media komunikasi, majalah memiliki keuntungan ataupun cirikhas tersendiri dibandingkan dengan media komunikasi lainnya. Diantara keuntungan dan cirikhasnya adalah dapat memuat berbagai informasi ataupun berita yang lebih banyak dan lengkap dalam bentuk rubrik-rubrik atau kolom-kolom bahkan dalam penyampaian informasi lebih lengkap dalam mengungkapkan berbagai permasalahan dalam sajiannya. Majalah dapat juga dijadikan dokumentasi dengan bentuknya seperti buku sehingga dapat disimpan dan dijadikan pustaka sumber informasi sewaktu-waktu dibutuhkan. Hal demikian tidak akan dijumpai pada media komunikasi lainnya seperti harian umum surat kabar yang terbatas penyajiannya begitu juga media komunikasi lainnya seperti Radio, Televisi maupun yang lainnya yang memuat berita atau informasi yang hanya dapat ditangkap dan didengar sesaat saja tanpa dapat disimpan.

Dari uraian di atas dapat diketahui bahwa majalah merupakan salah satu bentuk media massa yang lebih mudah untuk memuat pesan-pesan, sehingga majalah dapat difungsikan sebagai media dakwah. Berpangkal pada majalah sebagai media ini, maka dalam hal ini majalah mempunyai andil di dalam penyebaran informasi yang bernafaskan Islam untuk disampaikan kepada khalayak umum. Adapun yang dimaksud dengan pesan-pesan dakwah dalam rubrik konsultasi syari'ah pada majalah Swara Quran ini adalah seruan atau ajakan yang terdapat di dalam isi teks.

## H. METODE PENELITIAN

### a. Jenis Penelitian

Dalam penulisan skripsi ini penulis menggunakan metode diskriptif kualitatif. Menurut Mc. Cracken bahwa penelitian kualitatif tidak meneliti suatu lahan kosong akan tetapi menggaliinya.<sup>36</sup> Jadi dalam penelitian ini penulis akan menggali apa isi pesan-pesan dakwah dalam rubrik konsultasi Syari'ah dalam majalah Swara Quran.

### b. Metode Pengumpulan Data.

Melihat kondisi dan letak geografis tempat penelitian penulis, maka dengan ini penulis merasa perlu menggunakan metode sebagai berikut:

#### 1. Dokumentasi.

Dokumentasi, yaitu teknik yang dipergunakan untuk mencari data tentang apa-apa yang telah lalu melalui sumber-sumber dokumen.<sup>37</sup> Teknik ini digunakan dalam mengumpulkan data tentang majalah-majalah yang telah lalu.

#### 2. Interview

Adalah proses wawancara untuk memperoleh keterangan dengan tanya jawab langsung antara peneliti dengan subjek penelitian.<sup>38</sup> Dalam hal ini teknik yang digunakan adalah wawancara bebas terpimpin untuk

<sup>36</sup> Julia, Barnen, *Memadu Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*, (Yogyakarta : Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Samarinda kerjasama dengan Pustaka Pelajar, 2004), hlm. 13.

<sup>37</sup> Winarno Surahmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah*. (Bandung : Tarsito, 1985), hlm. 132.

<sup>38</sup> Rahmad, Jalaludin, *Metode Penelitian Komunikasi*, (Bandung : C.V. Remaja Karya, 1984), hlm.100.

memperoleh data tentang sejarah, tujuan, dan struktur personalia.

Interview ini ditujukan kepada pemimpin redaksi majalah Swara Quran.

#### c. Sumber data.

Dalam penelitian ini sumber data yang dipakai oleh penulis adalah sumber primer dan sumber sekender. Sumber data primer yaitu data-data yang berkaitan dengan obyek penelitian dalam hal ini adalah majalah Swara Quran, khususnya pada rubrik Konsultasi Syari'ah selama satu tahun terhitung dari Edisi No. 2 Tahun ke-4 / Jumadil Tsani 1425 H/Agustus 2004 sampai dengan Edisi No. 1 Tahun ke-5 / Jumadil Ula 1425 H / Juli 2005. Sedangkan data-data sekunder adalah data-data pendukung yang membantu analisis yaitu buku-buku.

#### d. Metode Analisa Data

Untuk menganalisa data yang terkumpul dalam penelitian ini penulis menggunakan metode "*Content analysis*" (analisis isi), yaitu suatu cara yang digunakan dalam menganalisis dokumen untuk mengetahui isi dan makna yang terkandung dalam dokumen-dokumen tersebut.<sup>39</sup>

Menurut Jalaludin Rahmat analisis isi digunakan untuk memperoleh keterangan dari isi komunikasi yang disampaikan dalam bentuk lambang. Analisis

---

<sup>39</sup> Jabrohim (Penyunting), *Metode Penelitian Sastra*, (Yogyakarta : Hanindita Graha Widya, 2002), hlm. 5.

isi bisa digunakan untuk menganalisis semua bentuk komunikasi, misalnya puisi, lagu, cerita rakyat, surat kabar, pidato dan lain-lain<sup>40</sup>

Metode ini penulis gunakan untuk menganalisa data yang berupa pesan-pesan dakwah dalam rubrik Konsultasi Syariah di dalam majalah Swara Quran dengan menempuh langkah-langkah analisisnya sebagai berikut :

1. Mengumpulkan data.
2. Membuat kategorisasi isi teks dengan di batasi pada pesan yang berkaitan dengan Aqidah, Syari'ah, dan Akhlak.
3. Seleksi terhadap data.
4. Mengklasifikasi data.
5. Menganalisis data sehingga mendapatkan gambaran diskriptif tentang isi pesan dakwah.

## I. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Sistematika penulisan skripsi ini terbagi dalam beberapa bab dan sub bab.

Untuk lebih jelasnya maka sistematika tersebut adalah :

1. Bab I, Merupakan bab pendahuluan yang menjadi acuan langkah dalam penulisan skripsi ini. Bab ini berisikan tentang penegasan judul, latarbelakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, telaah pustaka, kerangka teoritik, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

---

<sup>40</sup> Jalaludin Rahmat, *Metode Penelitian Komunikasi*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 1984), hlm. 87.



2. Bab II, Merupakan kajian tentang rubrik konsultasi syari'ah pada majalah Swara Qur'an, yang meliputi sejarah munculnya, tujuan munculnya rubrik konsultasi syari'ah dan penanggungjawabnya atau struktur organisasi dan personalia.
3. Bab III, Bab ini merupakan fokus pembahasan terhadap penulisan skripsi, yang berisi analisis mengenai pesan dakwah dalam rubrik Konsultasi Syariah di dalam majalah Swara Quran.
4. Bab IV, Bab ini merupakan bagian penutup yang memuat masalah kesimpulan, saran-saran, dan penutup.



**UIN SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

## BAB IV

### PENUTUP

#### A. KESIMPULAN

Dengan selesainya analisis terhadap tulisan-tulisan yang terdapat pada rubrik konsultasi syari'ah pada majalah Swara Quran tentang isi pesan-pesan dakwahnya selama satu tahun terhitung dari Edisi No. 2 Tahun ke-4 / Jumadil Tsani 1425 H/Agustus 2004 sampai dengan Edisi No. 1 Tahun ke-5 / Jumadil Ula 1425 H / Juli 2005, dapatlah dikemukakan beberapa kesimpulan diantaranya yaitu :

1. Isi pesan-pesan dakwah yang terdapat dalam rubrik konsultasi syariah pada majalah Swara Quran meliputi aqidah, syari'ah dan akhlak.
  - a. Pesan Aqidah, dalam tulisan yang masuk kedalam pembahasan mengenai Aqidah menekankan tentang pentingnya masalah iman kepada Allah bagi manusia, dan iman kepada kitab Allah yaitu al-Qur'an.
  - b. Pesan Syari'ah, dalam hal ini menekankan pada pelaksanaan shalat serta tatacaranya dan pergaulan antara sesama di dalam masyarakat.
  - c. Pesan Akhlak dalam hal ini berisi masalah hubungan bagi manusia, yaitu : akhlak kepada keluarga terdapat pada tulisan masalah perayaan ulang tahun. Akhlak bermasyarakat yaitu terdapat pada tulisan mengenai salam dengan lambaian tangan dan akhlak kepada diri sendiri atau akhlak pribadi yaitu pada tulisan meminum obat beralkohol.

## B. SARAN-SARAN

Adapun saran-saran ini penulis sampaikan kepada pihak yang berwenang dan merasa ikut bertanggung jawab terhadap kemajuan dan perkembangan majalah Swara Quran dalam melaksanakan dakwah Islam melalui tulisan.

1. Mengingat semakin pesatnya perkembangan media massa baik elektronik maupun majalah maka seharusnya majalah Swara Quran tampil lebih eksklusif lagi dan disajikan dengan sebaik mungkin dengan menggunakan bahasa yang mudah difahami atau tidak berbelit-belit.
2. Dalam memberikan jawaban terhadap pertanyaan diharapkan memadukan dari berbagai pendapat yang kemudian mengambil kesimpulan yang benar yang sesuai dengan al-Qur'an dan Sunnah Rasulullah SAW. karena mengingat begitu banyaknya madzhab yang dianut oleh masyarakat kita.
3. Kiranya dapat mempertahankan keberadaan majalah Swara Quran ini.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

### C. PENUTUP

Teriring rasa syukur yang tidak terhingga kehadiran Ilahi Robbi, yang telah melimpahkan segala hidayah-Nya kepada penulis, sehingga dengan segala daya dan upaya, akhirnya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Dan tak lupa pula penulis ucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu penulisan dari awal hingga terselesainya skripsi ini.

Apa yang penulis utarakan di dalamnya, hanyalah merupakan sebagian kecil dari ilmu Allah SWT yang Maha mengetahui, bagaikan menuangkan setetes ilmu dari samudera ilmu, yang itu juga tidak lepas dari kesalahan dan kekurangan. Untuk itu penulis mengharapkan sekali sumbangan pikiran yang berwujud kritikan dan saran yang membangun dari pembaca guna kesempurnaan penulisan skripsi ini.

Namun tidak kurang harapan penulis, mudah-mudahan melalui penulisan ini sedikit banyak dapat memberi manfaat kepada para pembaca, serta dengannya dapat dijadikan sebagai pengubah hati kearah yang lebih baik. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan petunjuk serta bimbingan kepada kita manuju jalan yang benar untuk meneruskan perjuangan Rasulullah SAW mendakwahkan Islam.

Mudah-mudahan bermanfaat adanya dan senantiasa mendapatkan ridha dari Allah SWT. Amin



UIN SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR PUSTAKA

- Amin, M. Masyhur, *Metode Dakwah Islam dan Beberapa Keputusan Pemerintah Tentang Aktivitas Keagamaan*, Yogyakarta : Sumbangsih, 1980.
- Anshari, Endang Saefuddin, *Wawasan Islam*, Jakarta : PT Rajawali Press, 1986.
- Anshari, Endang Saifuddin, *Pokok-Pokok Pikiran Tentang Islam Dan Umatnya*, Jakarta : Rajawali 1986.
- Anwar, Ahmadi, *Pokok-Pokok dan Isi Publisistik*, Yogyakarta : Sumbangsih, tt.
- Azis, Jum'ah Amin Abdul, *Fiqih Dakwah*, Solo: Intermedia, 1997.
- Barnen, Julia, *Memadu Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*, Yogyakarta, Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Samarinda kerjasama dengan Pustaka Pelajar, 2004.
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta : Balai Pustaka, 2003.
- Djaramis, Zainal Arifin, *Islam Aqidah dan Syari'ah*, Jakarta : Raja Grafindo Persada : 1996.
- Effendi, Onong Uchyana, *Ilmu Komunikasi Teori Dan Praktek*, Bandung : PT. Remaja Rosda Karya, 1982.
- Habib, Syafaat, *Buku Pedoman Dakwah*, Jakarta : Widjaya, 1981.
- Hamka, *Prinsip dan Kebijaksanaan Dakwah Islam*, Jakarta : Pustaka Panji Mas, 1984.
- Hasjmy, A., *Dustur Dakwah Menurut Al-Qur'an*, Jakarta : Bulan Bintang, 1974.
- Helmy, Masdar, *Dakwah Dalam Alam Pembangunan*. Semarang : CV Toha Putra, 1973.
- Ilyas, Yunahar, *Kuliah Akhlak*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar Offset, 1999.
- Ilyas, Yunahar, *Kuliah Akidah Islam*, Yogyakarta, LPPI, 1998.

- Jabrohim (Penyunting), *Metode Penelitian Sastra*, Yogyakarta : Hanindita Graha Widya, 2002.
- Rakhmad, Jalaludin, *Metode Penelitian Komunikasi*, Bandung : C.V. Remaja Karya, 1984.
- Muhammad, Sayyid Al-Wakil, *Prinsip Dan Kode Etik Dakwah*, Jakarta : Akademika Pressindo, 2002.
- Munawwir, Ahmad Warson, *Kamus Arab-Indonesia*, Surabaya : Pustaka Progressif, 2002.
- Muslim, *Shahih Muslim*, Bandung : Syirkah al-Ma'arif, tt.
- Natsir, Moh., *Metode Penelitian*, Jakarta : Ghalia Indonesia, 1988.
- Natsir, Moh., *Fiqh Dakwah*, Jakarta : Media Dakwah, 1983.
- Noor, Farid Ma'ruf, *Dinamika Dan Akhlak Dakwah*, Surabaya : PT Bina Ilmu, 1981.
- Omar, Toha Yahya, *Ilmu Dakwah*, Jakarta : Wijaya 1967.
- Salim, Petter, Yenny Salim, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*. Jakarta : Modern Engglis Press, 1991.
- Sari, Endang S., *Audience Research : Pengantar Studi Terhadap Pembaca, Pendengar, dan Pemirsa*, Yogyakarta : Andi Offset, 1993.
- Shaleh, A. Rosyad, *Managemen Dakwah Islam*, Jakarta : Bulan Bintang, 1977.
- Subaiti, Musa, *Akhlak Keluarga Muhammad SAW*, Jakarta : PT. Lentera Basritama, 1996.
- Surahmad, Winarno, *Pengantar Penelitian Ilmiah*. Bandung : Tarsito, 1985.
- Syaltut, Syekh Mahmud, *Aqidah dan Ssyari'ah Islam*, Jakarta : Bumi Aksara, 1994.
- Syam, Nur, *Metode Penelitian Dakwah Sketsa Pengembangan Ilmu Dakwah*, Solo : Ramadhani, 1991.
- Syukir, Asmuni, *Dasar-dasar Strategi dakwah Islam*, Surabaya : Al-Ikhlash, 1983.



Tasmara, Toto, *Komunikasi Dakwah*, Jakarta : Gaya Mcdi Pratama, 1987.

Tatapangarsa, Humaidi, *Kuliah Aqidah Lengkap*, Surabaya : PT. Bina Ilmu, 1993.

Widjaja, A. W., *Komunikasi dan Hubungan Masyarakat*, Jakarta : Bumi Aksara : 1993.

Ya'qub, Hamzah, *Publisistik Islam Tehnik Dakwah Dan Leadership*, Bandung, Diponegoro, 1986.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA